

PROGRAM PENYULUHAN BAHAYA NARKOTIKA

Fitria Anggraheni Subagio¹, Farsya Khairani Adi Ramadhan², Kisti Alda Nurdiani³, Ahmad Sulaiman⁴, Rachell Aurell Azzaria Illiyin⁵, Riza Samsinar^{6,*}

¹Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Jurusan Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10510

*riza.samsinar@umj.ac.id

ABSTRAK

KKN bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah sosial, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sebagai bagian dari pelaksanaan Catur Dharma perguruan tinggi. Maka dari itu, tim KKN Tematik kelompok 11 sub 3 akan menyelenggarakan program "Penyuluhan Bahaya Narkotika" yang akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Muhajirin bertujuan untuk memberikan edukasi yang mendalam tentang risiko dan dampak buruk penyalahgunaan narkoba. Pada tahap metode pelaksanaan terdapat beberapa tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, tahap persiapan tim KKN melakukan diskusi untuk membahas detail program, termasuk lokasi, waktu pelaksanaan dan meminta izin resmi dari kepala sekolah. Pada tahap pelaksanaan tim KKN membuat program penyuluhan terkait bahaya narkoba kepada seluruh siswa/I. Evaluasi dalam kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai aspek yang berperan dalam keberhasilan program. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar remaja memahami tentang penyalahgunaan narkoba dan upaya menghindari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan penyuluhan pada program ini juga berkerja sama dengan pihak Badan Narkotika Nasional (BNN).

Kata Kunci : Narkoba, Penyuluhan, BNN

ABSTRACT

KKN aims to develop students' abilities in analyzing and solving social problems, as well as making real contributions to society, as part of the implementation of higher education's Catur Dharma. Therefore, the Thematic KKN team group 11 sub 3 will organize the "Education on the Dangers of Narcotics" program which will be implemented at Al-Muhajirin Islamic Middle School with the aim of providing in-depth education about the risks and bad impacts of drug abuse. At the implementation method stage there are several stages, namely preparation, implementation and evaluation. In the preparation stage, the KKN team holds discussions to discuss program details, including location, implementation time and requesting official permission from the school principal. At the implementation stage, the KKN team created an outreach program regarding the dangers of narcotics to all students. Evaluation of KKN activities is carried out using a qualitative approach which aims to understand in depth the various aspects that play a role in the success of the program. This outreach activity aims to make teenagers understand about drug abuse and efforts to avoid drug abuse. Outreach activities in this program also collaborate with the National Narcotics Agency (BNN).

Keywords : Narcotics, Counseling, BNN

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, yang diimplementasikan oleh banyak universitas di Indonesia, termasuk Universitas Muhammadiyah Jakarta. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Program ini mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat, khususnya di wilayah yang memerlukan pengembangan, guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi. KKN bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah sosial, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sebagai bagian dari pelaksanaan Catur Dharma perguruan tinggi. Program KKN ini mencerminkan integrasi antara pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis di lapangan. Setelah menyelesaikan KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh wawasan, keterampilan, serta kesadaran baru mengenai masyarakat, bangsa, dan tanah air, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri, yang semuanya akan menjadi modal berharga dalam peran mereka sebagai sarjana di masa depan.

Berdasarkan data dari Kominfo pada tahun 2021, disebutkan bahwa penggunaan narkoba paling banyak terjadi di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun, dengan 82,4% di antaranya berstatus sebagai pengguna, sementara 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% bertindak sebagai kurir. Masa remaja merupakan fase transisi kritis antara masa kanak-kanak dan dewasa. Pada tahap ini, banyak remaja cenderung mengikuti perilaku teman sebaya dan memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencoba hal-hal baru atau mengikuti tren gaya hidup. Sikap ini dapat

berpotensi menyebabkan kerusakan permanen pada otak yang tidak dapat dipulihkan, serta mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan, membuat mereka rentan terhadap perilaku berisiko seperti seks bebas. Data menunjukkan bahwa kelompok usia remaja atau muda merupakan yang paling banyak terlibat dalam penggunaan narkoba.

Maka dari itu, tim KKN Tematik kelompok 11 sub 3 akan menyelenggarakan program "Penyuluhan Bahaya Narkotika" yang akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Muhajirin. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang mendalam tentang risiko dan dampak buruk penyalahgunaan narkoba, terutama mengingat tingginya ancaman narkoba di kalangan remaja. Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada paparan informasi mengenai jenis-jenis narkoba, efeknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum bagi pengguna dan pengedar, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengatakan "tidak" pada narkoba. Dalam pelaksanaannya, tim mahasiswa KKN bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) DKI Jakarta, yang akan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa/i SMP Islam Al-Muhajirin tentang bahaya narkoba. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat pesan yang disampaikan, menggunakan pendekatan yang sesuai dengan usia para siswa, serta memberikan panduan praktis untuk mengenali dan menghindari situasi yang berisiko terkait narkoba. Dengan demikian, penyuluhan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang aman dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan KKN merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam mengimplementasikan program kerja KKN. Metode ini sangat penting untuk

memastikan kegiatan KKN berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berikut merupakan metode pelaksanaan program KKN :

A. Persiapan

Pada tahap persiapan KKN, dosen pembimbing dan tim KKN melakukan diskusi untuk menentukan lokasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim KKN melakukan survei ke beberapa tempat untuk menentukan lokasi pilihan pelaksanaan kegiatan KKN. Sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing dan tim KKN lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMP Islam Al-Muhajirin Padurenan 3 ini terletak di Jl. Padurenan 3 No. 36, Kec. Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tim KKN melakukan diskusi untuk membahas detail program, termasuk lokasi, waktu pelaksanaan dan meminta izin resmi dari kepala sekolah untuk memasukkan kegiatan penyuluhan dan pengabdian masyarakat ke dalam kegiatan KKN sekolah. Untuk membahas maksud dan tujuan kegiatan KKN di sekolah, tim KKN mewawancarai Ibu Sri Mulyani, kepala sekolah SMP Islam Al-Muhajirin Padurenan 3. Selain itu, tim KKN membahas kegiatan penyuluhan ini mencakup topik yang akan dibahas, teknik yang akan digunakan, dan manfaat yang diharapkan dari program untuk komunitas sekolah dan siswa.

B. Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi, wawancara dan diskusi, maka tim KKN mendapatkan hasil terkait pelaksanaan program apa yang sesuai kebutuhan pada mitra. Metode pelaksanaan yang kami lakukan adalah "**Penyuluhan Bahaya Narkotika Berkolaborasi Dengan BNN DKI Jakarta**". Tim KKN membuat program penyuluhan terkait bahaya narkotika kepada seluruh siswa/i SMP Islam Al-Muhajirin Padurenan 3. Sasaran pada kegiatan ini sangat tepat karena pada anak usia mereka sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkotika. Kegiatan penyuluhan bahaya narkotika ini turut menghadirkan pemateri dari Badan Narkotika Nasional (BNN) DKI Jakarta dengan melakukan pemaparan materi mengenai narkotika dan sesi diskusi

dengan siswa/i SMP Al-Muhajirin. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa/i SMP Islam Al-Muhajirin tentang bahaya narkotika.

C. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai aspek yang berperan dalam keberhasilan program. Pendekatan ini mencakup tiga komponen utama: input, proses, dan output.

1. Input: Pada tahap ini, evaluasi fokus pada kesiapan sumber daya yang terlibat, termasuk kualitas perencanaan, ketersediaan bahan dan alat, serta keterlibatan mahasiswa dan narasumber, seperti pihak Badan Narkotika Nasional (BNN). Input juga mencakup analisis kesiapan siswa/i dan dukungan dari pihak sekolah.

2. Proses: Evaluasi pada tahap ini menekankan pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Bagaimana materi disampaikan, interaksi antara narasumber dan peserta, serta keefektifan metode penyampaian (seperti tanya jawab dan fun games) merupakan bagian dari evaluasi proses. Tim KKN juga memantau partisipasi siswa, kedisiplinan, dan keterlibatan aktif mereka selama program berlangsung.

3. Output: Tahap output mengevaluasi dampak nyata dari penyuluhan. Fokusnya adalah pada sejauh mana tujuan program tercapai, seperti peningkatan pengetahuan siswa/i tentang bahaya narkotika, perubahan sikap mereka terhadap narkoba, serta pemahaman terhadap dampak hukum dan kesehatan akibat penyalahgunaan narkotika.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan dan Praktek Program

Program penyuluhan bahaya narkotika di SMP Al-Muhajirin sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Pelaksanaan dan praktik program ini harus dilakukan secara terencana dan melibatkan berbagai pihak.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh BNN DKI Jakarta

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar remaja memahami tentang penyalahgunaan narkoba dan upaya menghindari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan penyuluhan pada program ini juga berkerja sama dengan pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan melakukan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang narkoba yang meliputi Definisi, jenis-jenis, Gejala-gejala penyalahgunaan narkoba. Siswa cukup memahami dan sangat antusias dalam kegiatan ini, terbukti beberapa siswa/i bertanya khususnya tentang jenis-jenis narkoba.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pada program penyuluhan ini dilakukan berdasarkan metode kerja dan hasil berdasarkan beberapa faktor yaitu :

1. Pada kegiatan penyuluhan ini yang mengikuti hanya para siswa/i SMP Al-Muhajirin, yang sebaiknya di ikuti oleh semua kalangan.
2. Kefokusan siswa/i , pada kegiatan ini terdapat beberapa siswa/i yang kurang fokus pada saat pemaparan pemateri berlangsung.
3. Kedisiplinan, pada kegiatan ini peserta kurang disiplin dalam hal memperhatikan pemaparan materi penyuluhan sehingga membuat kegiatan tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Materi kegiatan

Materi Kegiatan Kegiatan penyuluhan hukum ini dilakukan dengan

cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan para siswa/i. Adapun materi yang disampaikan :

Penyuluhan hukum ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi yang diikuti dengan diskusi bersama para siswa/i. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang narkoba, dampak penyalahgunaannya, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh kalangan anak-anak dan remaja.

Pada bagian pertama, dijelaskan mengenai pengertian narkoba. Istilah narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Berdasarkan Undang- Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan perubahan atau penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, serta menimbulkan ketergantungan. Pemahaman ini penting agar siswa/i memahami betapa bahayanya zat tersebut dan bagaimana efeknya mempengaruhi fisik dan mental seseorang.

Selanjutnya, materi membahas tentang bahaya narkoba bagi anak-anak dan remaja. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sering kali diawali oleh beberapa faktor seperti kebutuhan akan pengakuan diri, pelarian dari masalah pribadi, serta pengaruh pergaulan atau lingkungan yang kurang mendukung. Anak-anak atau remaja yang terjebak dalam penyalahgunaan narkoba biasanya menunjukkan tanda-tanda tertentu, seperti bersikap tertutup, sering berdiam diri, perubahan perilaku yang drastis, serta kemampuan berbohong yang meningkat untuk menutupi aktivitas mereka. Hal ini menggambarkan betapa rentannya anak-anak dan remaja terhadap pengaruh buruk narkoba, terutama di masa transisi pencarian jati diri.

Dalam diskusi mengenai akibat penyalahgunaan narkoba, siswa/i diajak untuk memahami dampaknya tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap keluarga dan masyarakat. Bagi diri sendiri, narkoba menyebabkan gangguan fungsi otak, ketergantungan, dan bahkan dapat berujung pada overdosis. Secara fisik,

narkoba merusak tubuh dan otak, serta dapat memicu perilaku menyimpang yang berakibat pada tindakan kriminal. Bagi keluarga, penyalahgunaan narkoba menimbulkan rasa malu, konflik, dan tekanan finansial karena sering kali aset keluarga dijual untuk memenuhi kebutuhan narkoba. Sementara itu, di masyarakat, penyalahgunaan narkoba memicu peningkatan kriminalitas dan menjadikan lingkungan rawan terhadap peredaran narkoba.

Materi juga mengupas dampak buruk penyalahgunaan narkoba yang meliputi kerusakan tubuh, gangguan mental, ketergantungan, serta menurunnya kemampuan untuk berfungsi secara sosial. Penyalahguna narkoba sering kali kehilangan masa depan yang cerah karena terjerat masalah hukum, ketidakstabilan psikologis, serta hubungan yang retak dengan keluarga. Penyalahgunaan narkoba juga berpotensi membuat pelakunya terjerumus dalam tindakan kriminal, seperti mencuri dan menipu, yang akhirnya berujung pada hukuman penjara atau bahkan kematian akibat overdosis.

Sebagai langkah preventif, siswa/i diajak untuk memahami pentingnya pencegahan sejak dini. Salah satu cara pencegahan yang paling efektif adalah dengan menolak ajakan teman untuk mencoba narkoba. Selain itu, mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan memperkuat nilai moral serta keagamaan juga menjadi langkah penting dalam melindungi diri dari pengaruh buruk narkoba. Remaja diharapkan untuk aktif dalam kajian keagamaan dan berusaha menjalani hidup sehat tanpa narkoba, guna menciptakan masa depan yang lebih baik dan bebas dari pengaruh narkoba.

Dengan pendekatan yang interaktif melalui diskusi dan tanya jawab, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang narkoba dan bagaimana menghindarinya. Program penyuluhan ini bukan hanya sekadar memberi informasi, tetapi juga mengajak siswa/i untuk mengambil sikap aktif dalam menjaga diri dan lingkungan sekitar dari bahaya narkoba.



Gambar 2. Sesi tanya jawab/diskusi



Gambar 3. Sesi foto bersama



Gambar 4. Sesi foto bersama

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di SMP Islam Al-Muhajirin, khususnya dalam penyuluhan bahaya narkotika, berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons yang positif dari para siswa/i. Program ini menekankan pentingnya edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, khususnya bagi kalangan remaja yang rentan terhadap pengaruh negatif. Melalui

kolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) DKI Jakarta, penyuluhan ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai dampak negatif narkotika dari segi kesehatan, sosial, serta hukum.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya disiplin dan fokus dari beberapa peserta, secara keseluruhan program ini tetap mampu memberikan manfaat yang nyata. Siswa/i terlibat aktif dalam diskusi dan menunjukkan antusiasme dalam mempelajari materi yang disampaikan. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa/i tentang bahaya narkoba dan membantu mereka menghindari penyalahgunaannya di masa depan.

Program ini juga menegaskan pentingnya kerjasama antara sekolah, mahasiswa KKN, dan lembaga terkait seperti BNN dalam memberikan pendidikan kesehatan yang efektif. Implementasi program di masa depan dapat lebih ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat sekitar, sehingga dampaknya dapat lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kelompok 11 Universitas Muhammadiyah Jakarta, menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk berpartisipasi dalam program ini. Program KKN ini telah menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya mengasah kemampuan kami dalam berkontribusi kepada masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan diri kami. Kami juga sangat menghargai fasilitas, serta arahan yang telah diberikan, yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Rasa terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada seluruh rekan mahasiswa KKN Tematik Kelompok 11 yang telah bekerja sama dengan baik sepanjang kegiatan ini. Tak lupa, apresiasi kami kepada Dosen

Pendamping Lapangan, Ibu Riza Samsinar, ST., M.KOM, yang dengan penuh dedikasi memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan secara berkelanjutan. Berkat kontribusi dan arahannya, program KKN ini dapat terlaksana dengan baik, mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada SMP Islam Al-Muhajirin, mitra lokasi pengabdian kami, yang telah memberikan kesempatan kepada sub Kelompok 3 untuk menyelenggarakan program penyuluhan bahaya narkoba. Dukungan penuh dari pihak sekolah dan antusiasme siswa/i telah memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional, (2022)
Hindari Narkotika Cerdaskan
Generasi Muda Bangsa
<https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>